
Analisis Kualitas *Website* Sistem Informasi Akademik Universitas Nusantara PGRI Kediri

Quality Analysis of Website Academic Information System Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dimas Adam Saputra¹, Sucipto*², Teguh Andriyanto³

^{1,2,3} Sistem Informasi; Universitas Nusantara PGRI Kediri

^{1, 2, 3} Kediri, Indonesia

e-mail: ¹dames.das92@gmail.com, ²sucipto@unpkediri.ac.id, ³teguhae37@gmail.com

Abstrak - Sistem informasi akademik universitas (SIKAD) mengalami penyempurnaan pada versi yang kedua. Peningkatan versi ini perlu dilakukan evaluasi mengenai peningkatan yang ada pada versi terbaru. Selama ini layanan SIKAD v2 belum diukur kualitasnya berdasarkan penggunaan akhir atau pengunjung website. Belum adanya pengukuran ini pengelola belum dapat menerima umpan balik tentang sistem tersebut terhadap layanan optimat pada mahasiswa. Pada penelitian ini, kualitas SIKAD v2 diukur dengan menggunakan metode WebQual. WebQual merupakan alat instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kualitas suatu website menurut perspektif pengguna akhir. Pada penelitian ini menganalisa layanan Siakad v2 dengan teknik dan pendekatan yang digunakan dengan kuesioner berdasarkan metode Webqual versi 4.0. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu kualitas penggunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi. Tujuan penelitian ini untuk mengukur kualitas website Siakad v2 yang ditinjau dari sisi kepuasan pengguna akhir. Hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa kualitas informasi pada SIKAD v2 tidak mempengaruhi kepuasan pengguna akhir secara signifikan. website Siakad v2 masih perlu peningkatan dalam layanan kepuasan penggunaannya.

Kata kunci : Analisis; Kepuasan; Siakad; Webqual.

Abstract - The university's academic information system (SIKAD) underwent improvements in the second version. This version upgrade needs to be evaluated regarding the improvements in the latest version. So far siakad v2 service has not been measured quality based on end use or website visitors. In the absence of this measurement, the manager has not been able to receive feedback about the system to the optimization service in students. In this study, the quality of SIKAD v2 was measured using the WebQual method. WebQual is an instrument tool that can be used to assess the quality of a website according to the end user's perspective. In this study analyzed siakad v2 services with techniques and approaches used with questionnaires based on webqual method version 4.0. This study used 3 variables, namely the quality of use, the quality of information, the quality of interaction. The purpose of this research is to measure the quality of siakad v2 websites that are reviewed in terms of end user satisfaction. The results of this study, obtained the results that the quality of information in SIKAD v2 does not affect end user satisfaction significantly. Siakad v2 website still needs improvements in its user satisfaction services.

Keywords : Analysis; Satisfaction; Siakad; Webqual.

I. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu organisasi pendidikan yang mempunyai *website* sebagai bentuk komunikasi kepada pengguna. Pengguna di sini dapat disebut sebagai pengunjung *website* secara eksternal maupun seluruh atmosfer kampus, mulai dari dosen, mahasiswa, dan pegawai perguruan tinggi. Salah satunya adalah perguruan tinggi Universitas Nusantara PGRI Kediri yang sudah menggunakan sebuah *website* Siakad 2 ini untuk

kegiatan administrasi akademik kampus secara online.

Selama ini layanan *website* Siakad 2 belum diukur kualitasnya berdasarkan penggunaan akhir atau pengunjung website, sehingga pengelola belum dapat menerima umpan balik tentang *website* tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pengukuran kualitas *website* adalah metode *Webqual*. *Webqual* merupakan salah satu metode atau teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas *website* berdasarkan persepsi kualitas penggunaan akhir.

Analisa kepuasan penggunaan sistem informasi dibutuhkan untuk mengetahui kualitas penggunaan sistem informasi pada pengguna akhir. Penggunaan metode webqual sudah diterapkan pada banyak Analisa sistem informasi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Johannes Fernandes Andry pada tahun 2019 dengan kasus evaluasi website e-commerce, pada penelitian tersebut mengukur kualitas untuk mempertahankan kepuasan pelanggan untuk selalu mengunjung sistem informasi tersebut [1]. Penelitian lainnya dilakukan oleh Rintho Rante Rerung pada tahun 2020 dengan kasus pengukuran kualitas website untuk mengetahui peningkatan yang perlu ditambahkan pada website tersebut [2]. Penelitian lainnya dilakukan oleh Indah Purwandani pada tahun 2021 dengan kasus pengukuran kualitas e-learning untuk mengetahui kualitas performa dalam pembelajaran jarak jauh [3]. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kualitas versi SIAKAD yang telah mengalami peningkatan fasilitas dengan menggunakan Webqual 4.0. Analisis untuk mengukur kualitas website SIAKAD 2 menggunakan metode *webqual 4.0* untuk mengukur kualitas SIAKAD v2 yang ditinjau dari sisi kepuasan pengguna akhir.

II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Pembahasan pada bagian ini dimulai dari kajian teori yang berhubungan dengan permasalahan kemudian dilanjutkan dengan uraian teori-teori yang dipergunakan dalam menyelesaikan permasalahan.

1. Analisis

Menurut [4], analisis adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis. Analisis data untuk analisis kuantitatif dapat dilakukan secara manual dengan menghitung menggunakan rumus statistik atau menggunakan program bantu statistik. Menurut [5], analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

2. Analisis Sistem

Menurut [6], analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut baik itu kelemahan ataupun kelebihan sistem.

Sementara menurut [7] dalam bukunya Rekayasa Perangkat Lunak, "Analisis Sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagian mana yang bagus dan tidak bagus, dan kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru."

3. Interaksi Manusia dan Komputer

Menurut [8], Interaksi Manusia dan Komputer adalah sebuah disiplin ilmu yang berhubungan dengan perancang, evaluasi, dan implementasi sistem komputer interaktif untuk digunakan oleh manusia, serta mempelajari fenomena-fenomena besar yang berhubungan dengannya.

Dari perspektif ilmu komputer, fokus IMK adalah perancangan dan evaluasi antarmuka pemakai (*user interface*). Antarmuka pemakai adalah bagian sistem komputer yang memungkinkan manusia berinteraksi dengan komputer.

4. Website

World Wide Website (WWW) atau biasa disebut dengan *Website* merupakan salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat [9]. Sebuah halaman *website* adalah dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML), yang hampir selalu dapat diakses melalui HTTP, yaitu protocol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *website browser*. Semua publikasi dari *website-website* tersebut dapat membentuk jaringan informasi yang sangat besar.

Halaman-halaman dari *website* dapat diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut *Homepage*. *Uniform Resource Locator* (URL) ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun *hyperlink-hyperlink* yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. Beberapa *website* membutuhkan subkripsi (data masukan) agar para pengguna

dapat mengakses sebagian atau keseluruhan isi *website* tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs *e-mail* gratisan, yang membutuhkan subkripsi dapat mengakses situs tersebut.

Menurut [9] *website* dibagi menjadi dua jenis, yaitu *website* statik dan *website* dinamis:

- a) *Website* statik adalah salah satu bentuk *website* yang isi di dalam *website* tersebut tidak dimaksudkan untuk di-*update* secara berkala, dan biasanya di-*maintenance* secara manual oleh beberapa orang yang menggunakan *software editor*.
- b) *Website* dinamis adalah *website* yang secara berkala, informasi di dalamnya berubah, atau *website* ini dapat berhubungan dengan pengguna dengan berbagai macam cara atau metode (HTTP *cookies* atau *Variable Database*, sejarah kunjungan, variabel sesi dan lain-lain), dapat juga dengan cara interaksi langsung menggunakan *form* dan pergerakan *mouse*. Ketika *website server* menerima permintaan dari pengguna untuk memberikan halaman tertentu, maka halaman tersebut akan secara otomatis diambil dari media penyimpanan sebagai respon dari permintaan yang diminta oleh pengguna [10]. Sebuah situs dapat menampilkan dialog yang sedang berlangsung diantara dua pengguna, memantau perubahan situasi, atau menyediakan informasi yang berkaitan dengan sang pengguna.

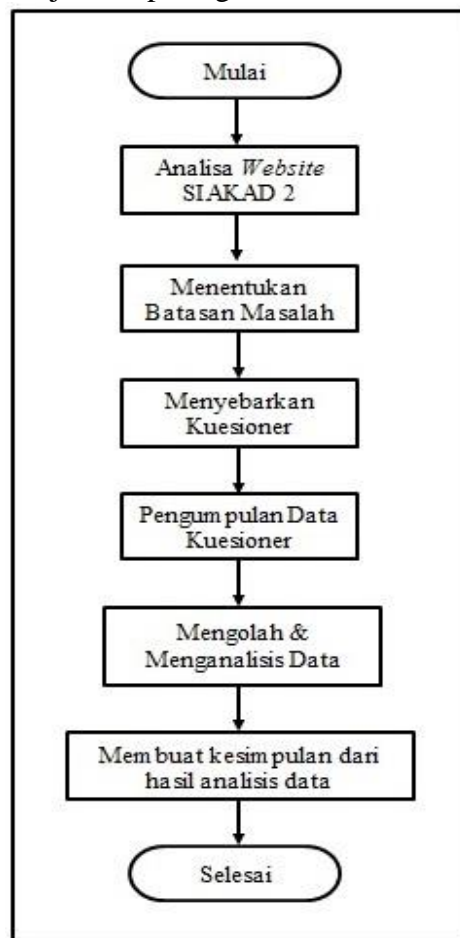
B. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Menurut hasil penelitian [11], yang berjudul “Analisis Kualitas *Website* JD.ID Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *Webqual* 4.0”, menunjukkan sebuah kesimpulan secara umum para pengguna *website* JD.id mudah menggunakannya dari segi Kemudahan (*Usability*) dan pemahaman para pengguna terhadap informasi yang diberikan pihak JD.id, serta pengguna memiliki interaksi yang baik terhadap pihak JD.id atau interaksi terhadap para penjual produk JD.id. Serta para pengguna *website* JD.id menilai secara keseluruhan dari *website* tersebut sudah sangat baik.
2. Menurut hasil penelitian [12], yang berjudul “Analisis Kualitas *Website* Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode *Webqual* 4.0”, didapatkan

kesimpulan yaitu responden setuju *website e-government* Provinsi Bengkulu memiliki *usability*, informasi yang ditampilkan berkualitas, cukup dalam interaksi pelayanan dan secara keseluruhan *website e-government* Provinsi Bengkulu berkualitas.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

III. METODE

1. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner kepada para pengguna *website* SIAKAD 2 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti secara valid. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian berasal dari data kuesioner *WebQual* dan dari jurnal penelitian *WebQual* lainnya. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna *website* Siakad 2 yaitu mahasiswa/ dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Sampel

Besaran sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 50 responden yang akan diambil dari mahasiswa/ dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui pernyataan tertulis (kuesioner) kepada responden (dosen, mahasiswa, serta pegawai civitas di Universitas Nusantara PGRI Kediri). Teknik yang digunakan dengan kombinasi online dan offline. Penggunaan kedua Teknik ini untuk dapat memaksimalkan hasil pada pengambilan data pada penelitian ini [13]. Penyebaran kuesioner terhadap seluruh pengguna akhir yaitu dosen, mahasiswa, serta pegawai bertujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diinginkan oleh para pengguna terkait layanan *website* SIAKAD 2 ini.

5. WebQual

Menurut [14], *WebQual* merupakan salah satu metode atau teknik pengukuran kualitas. *Webqual* merupakan salah satu metode pengukuran kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir. Variabel yang digunakan dalam pengukuran menggunakan *webqual* 4.0. adalah kegunaan (*usability*) informasi (*information*), interaksi layanan (*interaction service*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*). *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir. Metode ini merupakan pengembangan dari *SERVQUAL* yang banyak digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa. Instrumen penelitian pada *Websitequal* dikembangkan dengan metode *Quality Function Development* (QFD) [15]. *WebQual* menurut [14] terdiri dari tiga dimensi kualitas, yaitu:

- Kualitas Penggunaan (*Usability Quality*)
- Kualitas Informasi (*Information Quality*)
- Kualitas Interasik (*Interaction Quality*)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan teknik survey dengan menyebarkan pertanyaan (kuesioner). Sampel data didapat dari 50 responden dari mahasiswa UNP Kediri.

Dari total kuesioner yang diperoleh, dilakukan analisis data dengan menggunakan software SPSS 20. Langkah awal yang dilakukan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari pertanyaan yang ada di dalam kuesioner, kemudian dilakukan uji asumsi klasik.

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel / Item	r hitung	r tabel	Valid / Tidak Valid
Variabel Kualitas Penggunaan (Usability Quality) - X1			
X1.1	0,772	0,278	Valid
X1.2	0,754	0,278	Valid
X1.3	0,692	0,278	Valid
X1.4	0,739	0,278	Valid
X1.5	0,516	0,278	Valid
X1.6	0,797	0,278	Valid
X1.7	0,570	0,278	Valid
X1.8	0,648	0,278	Valid
Variabel Kualitas Informasi (Information Quality) - X2			
X2.1	0,756	0,278	Valid
X2.2	0,808	0,278	Valid
X2.3	0,718	0,278	Valid
X2.4	0,551	0,278	Valid
X2.5	0,806	0,278	Valid
X2.6	0,797	0,278	Valid
X2.7	0,583	0,278	Valid
Variabel Kualitas Interaksi (Interaction Quality) - X3			
X3.1	0,68	0,278	Valid
X3.2	0,862	0,278	Valid
X3.3	0,864	0,278	Valid
X3.4	0,703	0,278	Valid
X3.5	0,615	0,278	Valid
X3.6	0,631	0,278	Valid

Berdasarkan tabel 1, Pengujian Validitas didapatkan hasil bahwa setiap variabel pertanyaan nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ (Valid). Dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,5 dan N (jumlah responden) = 50. Maka nilai r_{Tabel} untuk $df = 48$ adalah 0,278.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Nilai Kriteria	Keterangan
X1	0,843	0,60	Reliabel
X2	0,845	0,60	Reliabel
X3	0,823	0,60	Reliabel

Pada tabel 2, pengujian hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel X1,

X2, X3 menghasilkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,79668291
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,083
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,656
Asymp. Sig. (2-tailed)		,783

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Gambar 2. Sample Kolmogrov-Smirnov

Berdasarkan gambar 2, terdapat hasil uji normalitas menggunakan sampel Kolmogrov-Smirnov dan didapatkan hasil 0,783 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel hasilnya normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,295	2,523			7,250	,000		
Kualitas Penggunaan	-,018	,141	-,029	-,128	,899	,418	2,390	
Kualitas Informasi	,080	,156	,131	,515	,609	,325	3,080	
Kualitas Interaksi	,051	,182	,063	,279	,781	,414	2,414	

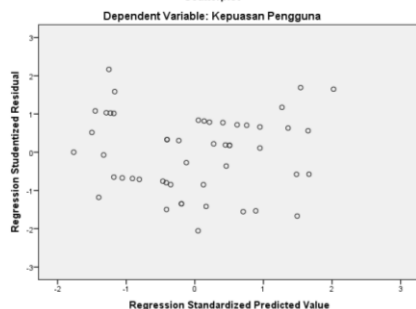
a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai tolerance = 0,418 dan VIF = 2,390, variabel X2 memiliki nilai tolerance = 0,325 dan VIF = 3,080, variabel X3 memiliki nilai tolerance = 0,414 dan VIF = 2,414. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, sehingga pada model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah penyimpangan multikolinearitas.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4 diatas dapat diketahui bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada penyebaran titik-titik dan pada scatterplot yang berada di sekitar angka 0 dan tidak berkumpul di atas atau di bawah saja.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai dL = 1,4206, dU = 1,6739 dengan responden sebanyak 50 orang dan variabel bebas sebanyak 3 variabel.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,163 ^a	,026	-,037	1,854

- a. Predictors: (Constant), Kualitas Interaksi, Kualitas Penggunaan, Kualitas Informasi
- b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan gambar 5 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam regresi. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa nilai d = 1,854 berada diantara dU = 1,6739 dan (4-dU) = 2,3621.

$$2,3621 > 1,854 > 1,6739$$

5. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	18,295	2,523			7,250	,000
Kualitas Penggunaan	-,018	,141	-,029	-,128	,899	,418
Kualitas Informasi	,080	,156	,131	,515	,609	,325
Kualitas Interaksi	,051	,182	,063	,279	,781	,414

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Gambar 6. Uji T

Melihat hasil gambar 6 Uji T maka dapat disimpulkan sebagai berikut: X1 didapatkan p = 0,899 (p > 0,05) artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y; X2 didapatkan p = 0,609 (p > 0,05) artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y; X3 didapatkan p = 0,781 (p > 0,05) artinya secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y.

V. KESIMPULAN

Hasil penelitian dalam mengukur kualitas website SIAKAD 2 berdasarkan kepuasan pengguna, menggunakan metode Webqual 4.0 dengan menggunakan 3 variabel yaitu kualitas penggunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi, dapat disimpulkan :

Pertama, Kualitas penggunaan (usability quality), kualitas informasi (information quality), kualitas interaksi (interaction quality) tidak

memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada website SIAKAD 2.

Kedua, Secara keseluruhan bahwa *website* SIAKAD 2 masih perlu adanya perbaikan atau pengembangan selanjutnya agar kepuasan pengguna bisa lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. F. Andry, K. Christianto, and F. R. Wilujeng, "Using Webqual 4.0 and Importance Performance Analysis to Evaluate E-Commerce Website," *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, vol. 5, no. 1, pp. 23–31, Apr. 2019, doi: 10.20473/JISEBI.5.1.23-31.
- [2] R. R. Rerung, M. Fauzan, and H. Hermawan, "Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method," *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, vol. 1, no. 2, pp. 89–102, Oct. 2020, doi: 10.25008/IJADIS.V1I2.185.
- [3] I. Purwandani and N. O. Syamsiah, "Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI," *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 9, no. 3, pp. 300–306, Aug. 2021, doi: 10.26418/JUSTIN.V9I3.47129.
- [4] D. Priyatno, "Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS dan tanya jawab ujian pendadaran," *Yogyakarta: Gaya Media*, vol. 1, 2010.
- [5] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," *Bandung: Alfabeta*, 2013.
- [6] S. Mulyani, *Metode Analisis dan perancangan sistem*. Abdi Sistemika, 2017.
- [7] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin, "Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek," *Bandung: Informatika*, vol. 3, 2013.
- [8] B. Shneiderman and C. Plaisant, *Designing the user interface: Strategies for effective human-computer interaction*. Pearson Education India, 2010.
- [9] Nurwansyah, "Nurwansyah. 2010. Sistem Informasi Alumni Berbasis Web Program Studi Diploma 3 Ilmu Komputer Universitas Sumatera Utara.Medan: Universitas Sumatera Utara.," 2010.
- [10] M. Andhika Dharmawan and R. Indriati, "Implementasi Sistem Informasi Tugas Akhir Menggunakan Metode Classic Life Cycle."
- [11] Y. Malau and P. Pusfitaningrum, "Ananlisi Kualitas Website JD. ID Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0," *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, vol. 2, no. 2, pp. 109–116, 2018.
- [12] D. Diana and N. D. M. Veronika, "Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Pseudocode*, vol. 5, no. 1, pp. 10–17, 2018, doi: 10.33369/pseudocode.5.1.10-17.
- [13] G. Natalia Krisnawati, R. Firliana, S. Informasi, and U. Nusantara PGRI Kediri, "EVALUASI PENERAPAN SIM-RS MENGGUNAKAN COBIT 5 PADA RSUD LAWANG," *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, vol. 13, no. 2, pp. 80–89, Nov. 2019, doi: 10.35457/ANTIVIRUS.V13I2.858.
- [14] S. Barnes and R. Vidgen, "WebQual: an exploration of website quality," *ECIS 2000 proceedings*, p. 74, 2000.
- [15] R. Pamungkas and S. Saifullah, "Evaluasi Kualitas Website Program Studi Sistem Informasi Universitas PGRI Madiun Menggunakan Webqual 4.0," *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, pp. 22–31, Feb. 2019, doi: 10.29407/INTENSIF.V3I1.12137.